

PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DEBT MATURITY DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS

¹Agung Widayani, ²Shafrani Dizar

^{1,2}Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email : ¹agungwdyn.05@gmail.com , ²shafrani@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *debt maturity*, dan risiko litigasi terhadap efisiensi investasi perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi data panel untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, sedangkan risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Sementara itu, kepemilikan manajerial dan *debt maturity* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi keuangan dan mekanisme pengawasan institusional berperan penting dalam meningkatkan efisiensi alokasi investasi perusahaan, sedangkan tingginya risiko litigasi dapat menghambat pengambilan keputusan investasi yang optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam memperkuat tata kelola serta pengelolaan risiko guna meningkatkan efisiensi investasi.

Kata kunci: *Debt Maturity, Efisiensi Investasi, Kepemilikan Institusional, Kualitas Pelaporan Keuangan, Risiko Litigasi*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial reporting quality, institutional ownership, managerial ownership, debt maturity, and litigation risk on corporate investment efficiency. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The sample was selected using a purposive sampling method. Data analysis techniques include descriptive statistical analysis and panel data regression to examine the relationships among the research variables. The results indicate that financial reporting quality and institutional ownership have a positive effect on investment efficiency, while litigation risk has a negative effect on investment efficiency. Meanwhile, managerial ownership and debt maturity do not have a significant effect on investment efficiency. These findings suggest that high-quality financial information and strong institutional monitoring play an important role in enhancing the efficiency of corporate investment allocation, whereas high litigation risk may hinder optimal investment decision-making. Overall, this study provides implications for companies and stakeholders in strengthening corporate governance and risk management to improve investment efficiency.

Keywords: *Debt Maturity, Financial Reporting Quality, Institutional Ownership, Investment Efficiency, Litigation Risk*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global telah meningkatkan tingkat persaingan antarperusahaan di berbagai sektor industri. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan konsumen yang dinamis agar dapat mempertahankan kinerja serta keberlanjutan usahanya. Tekanan persaingan tersebut semakin intensif sejak terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang berdampak signifikan terhadap stabilitas pasar modal, termasuk meningkatnya volatilitas harga saham dan ketidakpastian keputusan investasi perusahaan. Perubahan kondisi ekonomi ini mendorong perusahaan untuk menyesuaikan strategi bisnis, pemasaran, serta kebijakan investasinya agar tetap mampu menarik kepercayaan investor.

Salah satu sektor yang terdampak oleh dinamika tersebut adalah sektor *consumer non-cyclicals*, yaitu sektor yang memproduksi atau mendistribusikan barang kebutuhan pokok yang relatif tidak sensitif terhadap siklus ekonomi. Sektor ini mencakup industri makanan dan minuman, rokok, produk perawatan rumah tangga dan pribadi, serta produk pertanian. Meskipun bersifat defensif, data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa pada awal tahun 2021 indeks sektor *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan sebesar 15,63% secara *year to date*, dengan beberapa emiten besar seperti ICBP, INDF, dan MYOR mencatatkan penurunan kinerja saham (Mahadi, 2021). Kondisi tersebut memengaruhi persepsi investor terhadap prospek investasi pada sektor yang sebelumnya dianggap stabil.

Di sisi lain, sektor *consumer non-cyclicals* tetap memiliki prospek jangka panjang yang relatif kuat karena produknya merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia turut mendorong peningkatan konsumsi barang primer, sehingga sektor ini menjadi salah satu tujuan investasi yang diminati oleh investor domestik maupun asing (Novananda & Amanah, 2024). Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi secara efisien menjadi faktor krusial dalam menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Investasi merupakan keputusan strategis perusahaan dalam mengalokasikan dana atau aset dengan harapan memperoleh pengembalian di masa mendatang. Investasi yang dikelola secara tepat dapat mendukung ekspansi usaha, meningkatkan kinerja perusahaan, serta menjamin keberlangsungan bisnis. Namun demikian, investasi harus dilakukan secara efisien agar sumber daya perusahaan dialokasikan pada proyek yang memberikan nilai tambah optimal. Efisiensi investasi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Ratnasari, 2020).

Permasalahan efisiensi investasi di Indonesia masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius. Hal ini tercermin dari tingginya nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) yang menunjukkan bahwa penggunaan investasi dalam mendorong pertumbuhan output belum optimal. Selama periode 2016–2022, nilai ICOR Indonesia berada di atas kisaran ideal 3–4, bahkan mencapai lebih dari 6 pada beberapa tahun tertentu, yang mengindikasikan adanya ketidakefisienan investasi serta potensi *overinvestment* dan *underinvestment* (Hardiyanti & Nurcholisah, 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efisiensi investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, antara lain kualitas pelaporan keuangan, struktur kepemilikan, kebijakan jatuh tempo utang (*debt maturity*), dan risiko litigasi. Kualitas pelaporan keuangan berperan dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap keputusan investasi. Namun, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi masih menunjukkan temuan yang beragam.

Selain itu, struktur kepemilikan, baik kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial, diyakini berperan dalam mengendalikan perilaku oportunistik manajemen. Kepemilikan institusional dapat memperkuat fungsi monitoring, sedangkan kepemilikan manajerial diharapkan mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Meskipun demikian, bukti empiris terkait pengaruh kedua mekanisme tersebut terhadap efisiensi investasi masih belum konsisten dalam berbagai penelitian terdahulu.

Faktor lain yang turut memengaruhi efisiensi investasi adalah kebijakan *debt maturity* dan risiko litigasi. Penentuan jatuh tempo utang yang tepat dapat mendorong disiplin manajerial dalam pengelolaan dana, sementara risiko litigasi dapat memengaruhi tingkat kehati-hatian manajemen

dalam mengambil keputusan investasi. Tingginya potensi tuntutan hukum dapat mendorong manajemen bersikap defensif, sehingga berpotensi menurunkan efisiensi investasi perusahaan.

Berdasarkan fenomena ketidakefisienan investasi di Indonesia, khususnya pada sektor *consumer non-cyclicals*, serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi investasi, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *debt maturity*, dan risiko litigasi terhadap efisiensi investasi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif-kausal untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *debt maturity*, dan risiko litigasi terhadap efisiensi investasi perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel secara objektif menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Tahapan penelitian meliputi penentuan sampel, pengumpulan data sekunder, pengukuran variabel, serta pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel.

Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama periode 2022–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, (2) menerbitkan laporan keuangan lengkap, dan (3) memiliki data yang dibutuhkan untuk seluruh variabel penelitian. Jumlah sampel akhir ditentukan setelah proses penyaringan sesuai kriteria tersebut.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi yang digunakan untuk mencatat data keuangan dan kepemilikan perusahaan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Validitas data dijaga melalui konsistensi sumber dan pemeriksaan kelengkapan data antarperiode.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi diukur menggunakan rasio total investasi terhadap total 123aria 123variable123123, yang mencerminkan kemampuan 123variable123123 dalam mengalokasikan sumber daya modal secara optimal.

$$\text{Efisiensi Investasi} = \frac{\text{Total Investasi}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan diproksikan dengan rasio laba bersih terhadap total 123aria.

$$\text{Kualitas Pelaporan Keuangan} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur dengan persentase saham yang dimiliki institusi terhadap total saham beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase saham yang dimiliki manajemen terhadap total saham beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Debt Maturity

Debt maturity diukur menggunakan rasio utang jangka pendek terhadap total utang (STDebt).

$$\text{STDebt} = \frac{\text{Utang Jangka Pendek}}{\text{Total Utang}}$$

Risiko Litigasi

Risiko litigasi diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan 124variable124 deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, serta regresi data panel untuk menguji pengaruh 124variable 124variable124124t terhadap efisiensi investasi. Pemilihan model regresi panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing 124variable 124variable124124t, serta uji F (simultan) untuk menguji pengaruh 124variabl 124variable 124variable124124t terhadap 124variable dependen pada 124variabl signifikansi 5%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Ringkasan 124variable124 deskriptif 124variable penelitian disajikan pada **Tabel 4.2**. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, serta jumlah observasi.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Std. Deviasi	Sampel
EI	2.6869	68.4761	-268.2561	24.9187	156
KPK	8.3662	94.3569	-34.7847	16.4143	156
KI	42.4885	97.5718	0.0036	33.4011	156
KM	14.8742	80.7076	0.000012	22.0289	156
DM	73.2622	99.0625	18.8918	22.3213	156
RL	214.3421	5497.976	-251.9512	640.9418	156

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 9

Berdasarkan **Tabel 4.2**, seluruh variabel memiliki jumlah observasi yang sama, yaitu 156 data. Variabel efisiensi investasi menunjukkan standar deviasi yang relatif tinggi, mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana investasinya. Risiko litigasi memiliki variasi paling besar, yang mencerminkan perbedaan signifikan tingkat risiko hukum antarperusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Analisis Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman.

Uji Chow

Hasil uji Chow disajikan pada

Hasil Uji Chow

Cross-section Chi-square	d.f	Prob
83.052190	51	0.0030

Nilai probabilitas < 0,05 menunjukkan bahwa model **Fixed Effect Model (FEM)** lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model*.

Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Chi-square	d.f	Prob
6.906960	5	0.2277

Nilai probabilitas > 0,05 menunjukkan bahwa **Random Effect Model (REM)** merupakan model yang paling sesuai dan digunakan dalam analisis selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R ²	Adjusted R ²
EI	0.2148	0.1886

Nilai *adjusted R²* sebesar 18,86% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi efisiensi investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F disajikan

F-statistic	Prob
8.205463	0.00001

Nilai probabilitas < 0,05 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.

Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial disajikan

Variabel	Koefisien	t-stat	Prob	Keterangan
KPK	0.789547	6.326166	0.0000*	Didukung
KI	0.150224	1.465567	0.0725*	Didukung
KM	-0.078199	-1.270133	0.1030	Tidak didukung
DM	-0.014593	-0.155894	0.4382	Tidak didukung
RL	-0.006098	-2.002587	0.0235*	Didukung

*α = 10%; *α = 5%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi keuangan yang relevan dan andal membantu manajemen dalam mengidentifikasi proyek investasi yang bernilai dan mengurangi kesalahan alokasi sumber daya. Hasil ini sejalan dengan Sukarno et al. (2022) dan Hardiyanti & Nurcholisah (2023).

Kepemilikan institusional juga terbukti meningkatkan efisiensi investasi. Investor institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif sehingga menekan perilaku oportunistik manajemen dan mendorong keputusan investasi yang lebih disiplin. Temuan ini mendukung teori keagenan dan konsisten dengan Cao et al. (2020).

Sebaliknya, **kepemilikan manajerial** tidak berpengaruh signifikan. Rendahnya proporsi saham manajemen serta dominasi mekanisme pengawasan eksternal menyebabkan kepemilikan manajerial belum efektif sebagai alat penyelarasan kepentingan.

Debt maturity juga tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa struktur jatuh tempo utang belum berfungsi sebagai mekanisme disiplin dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa peran utang sangat bergantung pada konteks tata kelola dan struktur pendanaan perusahaan.

Sementara itu, **risiko litigasi** berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Tingginya potensi tuntutan hukum mendorong manajemen bersikap defensif dan menghindari proyek berisiko, sehingga menghambat optimalisasi investasi. Temuan ini konsisten dengan Efrinal & Wulandari (2020).

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *debt maturity*, dan risiko litigasi terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dan kepemilikan institusional berperan penting dalam meningkatkan efisiensi investasi perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi keuangan yang berkualitas serta pengawasan yang kuat dari investor institusional mampu mendorong alokasi investasi yang lebih tepat dan bernilai tambah. Sebaliknya, kepemilikan manajerial dan *debt maturity* tidak terbukti memengaruhi efisiensi investasi, yang menunjukkan bahwa kedua mekanisme tersebut belum efektif sebagai alat pengendalian manajerial dalam konteks perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Selain itu, risiko litigasi terbukti berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi, yang mengindikasikan bahwa tingginya potensi tuntutan hukum mendorong manajemen bersikap lebih defensif sehingga menghambat pengambilan keputusan investasi yang optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kualitas informasi keuangan, efektivitas pengawasan institusional, serta pengelolaan risiko hukum dalam meningkatkan efisiensi investasi perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian pada sektor industri lain serta menambahkan variabel yang relevan, seperti tata kelola perusahaan, profitabilitas, leverage, dan faktor makroekonomi, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan efisiensi investasi. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang serta penerapan metode analisis yang lebih lanjut, seperti pendekatan dinamis atau kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku manajerial dan mekanisme tata kelola dalam memengaruhi efisiensi investasi perusahaan.

V. REFERENSI

Agustini, N. D. I., & Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajerial*, 7(2), 124–140.

- Akasumbawa, M. D., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perbankan Go Public di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Amalia, R., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Asimetri Informasi, Insentif Pajak, Dan Risiko Litigasi Terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 405–417. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.31746>
- Ananda, R. T., & Aryati, T. (2025). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Dan Risiko Litigasi Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 319–328. <https://doi.org/10.25105/v5i1.22277>
- Anelia, F. L., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effet of Ownership Structure on Investment Efficiency (Case Strudy in Non Financial Firms Listed on Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2017. *Accounting Research Journal of Sutaamadja (ACCRUALS)*, 66–76.
- Aryonanto, F. A., & Dewayanto, T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social and Governance (ESG) dan Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–9.
- Azhar, A. B., Abbas, N., Waheed, A., & Malik, Q. (2020). The Impact of Ownership Structure and Corporate Governance on Investment Efficiency: An Empirical 79 Study from Pakistan Stock Exchange (PSX). *Pakistan Administrative Review*, 83–98.
- Azhari, F., & M. Nuryanto. (2020). Peran Opini Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84.
- Cao, Y., Dong, Y., Lu, Y., & Ma, D. (2020). Does Institutional Ownerhsip Improve Firm Investment Efficiency? Emerging Markets Finance & Trade. *Jurnal Akuntansi*, 1–21.
- Chandra, M. A., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Diversitas Manajerial, dan Koneksi Politik terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 96–109.
- Devi, A. R., Praptapa, A., & Farida, Y. N. (2023). Pengaruh Spesialisasi Auditor, Maturitas Utang, Konservatisme Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ilmah Akuntansi Dan Keuangan*, 2613–2622.
- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, KepemilikanManajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai PerusahaanPerusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Emba*, 10(4), 275–286.
- Efrinal, & Wulandari, P. (2020). Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 33–48. <https://doi.org/10.34005/akrual.v1i1.1013>
- Esita, P., Faisal, M., Innayah, M. N., Wirnani, D., & Pratama B. C. (2020). Impact of Institutional Ownership and Compensation on Investment Efficiency. International Conference of Business. *Accounting and Economics*.
- Fathmaningrum, E. S., & Dewi, D. R. (2021). Determinan Efisiensi Investasi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 185–196.

- Fauziah, D., Jumaiyah, J., & Aliyah, S. (2020). Timeliness Disclosure of Financial Reporting in Indonesia Mining Companies. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomariz, M. F. C., & Ballesta, J. P. S. (2020). Financial reporting quality, debt maturity and investment efficiency. *Journal of Banking and Finance*, 40(1), 494–506.
- Halim, A., Setio, C. H., Pranoto, T., & Gunawan, V. P. (2020). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Efisiensi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 149–176. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.149-176>
- Hardiyanti, K., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 1–10.
- Jalil, M., Juliyanti, & Suryani. (2025). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan , Konservatisme Akuntansi Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB*, 2(2), 95–111.
- Jannah, H. R., & Rahmawati, I. P. (2020). Corporate Governance dan Efisiensi Investasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 159–172.
- Juanda, A. (2021). Analisis Tipologi Strategi Dalam Menghadapi Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Humanity*, 5(1), 11401.
- Lasdi, L., & Wibowo, A. R. (2024). Peran Kualitas Laporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, dan Efektivitas Dewan Komisaris dalam Mencapai Investasi Yang Efisien. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1147–1158. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4172>
- Lindary, W., Mubyarto, N., & Zahara, A. A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Maturitas Utang terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Makesya: Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1), 1–14.
- Mahadi, T. (2021). *Indeks barang konsumen primer memerah, simak rekomendasi saham dari analis berikut*. Investasi Kontan.
- Marsya, M., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1–11.
- Mistiani, A. D., & Juliana, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 197–216.
- Nathaniel, A. S., & Butar, S. (2020). Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 192–205.
- Novananda, S. W., & Amanah, L. (2024). Pengaruh kepemilikan asing, firm size, dan leverage terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5), 1–17.

- Nurmalasari, P., & Maradesa, D. (2021). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 355–365. www.cnnindonesia.com,
- Peri, A. O., Wijaya, H., & Kristina, N. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 123–129.
- Pranata, G., & Fitriyah, F. K. (2020). The Effect of Financial Reporting Quality and Capital Structure on Investment Efficiency in Listed Manufacturing Companies. *Journal of Accounting Auditing Dan Business*, 161–174.
- Priscilia, G., Sandra, S., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Efisiensi Investasi Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia: Kualitas Laporan Keuangan dan Kecurangan dalam Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 17(1), 1–24.
- Ratnasari, E. (2020). Upaya Peningkatan Profitabilitas Usaha. *FOKUS : Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 18(1), 25–34. <https://doi.org/10.51826/fokus.v18i1.393>
- Rusmiati, I. D., Abbas, D. S., & Rachmania, D. (2022). Pengaruh Debt Maturity, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional. Efisiensi Investasi terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), 41–55.
- Saputra, M. R., & Wicaksono, R. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 708–722.
- Septiana, G., & Ikhsan, L. Y. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 342–353.
- Simanungkalit, E. R. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 1–10.
- Siregar, D. N., & Prabowo, T. J. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi yang Efisien pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1–15.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Tingkat Jatuh Tempo Utang terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2693–2710.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sukarno, R. S., Firmansyah, A., Jadi, P. H., Fasita, E., & Febrian, W. (2022). Financial Reporting Quality, Tax Avoidance, Debt Maturity, and Investment Efficiency: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 51–72.
- Suyitno, E., Syah, T. Y. R., Negoro, D. A., & Iskandar, M. D. (2025). Analisa Perencanaan dan Rasio Keuangan dalam Bisnis Plan Bhakti Lelang Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 336–347. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.4396>
- Swissia, P., Putra, D., & Irawati, A. (2023). The Effect of Managerial Over Confidence, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners and Audit Committee on

Investment Efficiency in Indonesian Manufacturing Companies. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 1–9.

Syifa, L., & Dyarini. (2025). Determinants of Investment Efficiency: Financial Reporting, Accounting Conservatism, and Debt Maturity. *Jurnal Proaksi*, 12(2), 270–286.

Wijaya, V. P., & Cahyati, A. D. (2021). Determinasi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183–198.

Yapono, D. A., & Khomsatun, S. (2020). Peranan Tata Kelola sebagai Pemoderasi atas Pengaruh Manajemen Laba terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis (JDAB)*, 1(1), 179–194.

Yuniasara, Y. (2024). Pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan struktur kepemilikan terhadap efisiensi investasi. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 5(2), 451–480. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v5i2.1643>

